

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ametembun. 2021. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2019. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto. 2020. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Rachmawati, Tutik. 2021. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, Mardiyah. 2019. *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Herjito. 2021. *Manajemen Tenaga Kerja dan Produktivitas*. Jakarta: Grasindo.
- Iskandar dan Mukhtar. 2015. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni. 2019. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Makawimbang, Jerry H. 2023. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2020. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Masaong, Abd. Kadim. 2019. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.

- Moleong, Lexy J. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2019. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2021. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2020. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2020. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasojo, Lantip Diat dan Sudiyono. 2019. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Prastowo, Andi. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prawirosentono, Suyadi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto, M. Ngalim. 2020. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifai, Muhammad. 2019. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahertian, Piet A. 2019. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahertian, Piet A. 2020. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahertian, Piet A. 2021. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, B. 2018. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2019. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahjosumidjo. 2022. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Aprida, Yopi. 2020. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 2.
- Hadi dan Rusman. 2021. "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, hlm. 10-20.
- Harahap. 2020. "Tahapan Penelitian Kualitatif". *Jurnal Metodologi Penelitian*, Vol. 15, No. 2, hlm. 120-135.
- Iqbal. 2019. "Hakikat Pendidikan dalam Perspektif Filosofis". *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, No. 2, hlm. 125-140.
- Jasmani. 2023. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 18, No. 1, hlm. 150-165.
- Julaiha. 2019. "Tugas Pokok Kepala Sekolah Dasar". *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1, hlm. 55-65.
- Mawar, Abdurahman. 2024. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru SDN 7 Kabupaten Aceh Utara". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 12, No. 1.

- Nawas, Abu. 2023. "Supervisi Akademik Berbasis Coaching Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi di SDN 014 Kempas Jaya". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 2.
- Rahman. 2021. "Prinsip-Prinsip Pengawasan dalam Pendidikan". *Jurnal Supervisi Pendidikan*, Vol. 14, No. 1, hlm. 50-62.
- Ricky. 2024. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di SMPN 2 Margahayu Kabupaten Bandung". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 15, No. 1.
- Septiwi, Indah. 2024. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 11, No. 2.
- Simbolon. 2019. "Fungsi Supervisi dalam Manajemen Pendidikan". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 8, No. 1, hlm. 60-75.
- Supriyadi. 2021. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Motivasi dan Kinerja Guru". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 9, No. 2.
- Sutrisno. 2019. "Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah Dasar". *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, hlm. 940-955.
- Wagiran. 2013. "Definisi Kinerja Guru". *Jurnal Pendidikan Evaluasi Pendidikan*, Tahun 17, Nomor 1, hlm. 150-160.

Peraturan Perundang-Undangan

- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Panduan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 11 Tahun 2025 tentang Tugas Utama Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 26 Tahun 2025 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penelitian

Unit Kajian Data Penelitian

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU

(Studi Kasus di SDN 1 Lumbungsari Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis)

No.	Gejala atau peristiwa yang diamati	Sub Aspek	Informan	Teknik Analisis Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Perencanaan Supervisi akademik	1. Penyusunan rencana supervisi akademik 2. Komponen rencana supervisi akademik 3. Fokus utama supervisi akademik 4. Koordinasi dengan pihak terkait 5. Penyusunan instrumen supervisi	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru Kelas 2 4. Guru Kelas 4 5. Guru Kelas 6	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi

2.	Pelaksanaan supervisi	1. Prinsip-prinsip supervisi yang diterapkan 2. Penerapan prinsip supervisi di SDN 1 Lumbungsari 3. Identifikasi kebutuhan dan masalah nyata guru 4. Strategi membangun hubungan kondusif 5. Frekuensi pelaksanaan supervisi	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru Kelas 2 4. Guru Kelas 4 5. Guru Kelas 6	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi
3.	Evaluasi hasil supervisi	1. Proses evaluasi hasil supervise 2. Bahan pertimbangan evaluasi akhir periode kerja 3. Penjaminan efektivitas dan efisiensi kerja guru 4. Upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja guru 5. Penetapan rencana perbaikan	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru Kelas 2 4. Guru Kelas 4 5. Guru Kelas 6	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi

4.	Tindaklanjut supervisi akademik	1. Bentuk pelaksanaan rekomendasi kepada guru 2. Monitoring tindak lanjut hasil supervise 3. Refleksi bersama guru untuk evaluasi 4. Dokumentasi dan arsip hasil supervise 5. Indikator keberhasilan tindak lanjut	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru Kelas 2 4. Guru Kelas 4 5. Guru Kelas 6	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi
----	---------------------------------------	--	---	---	--

Lampiran 2. Pedoman Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Informan :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Pukul :
 Tempat :

No	Gejala/peristiwa yang diamati	Aspek/Unsur/Indikator	Analisis Hasil Observasi
1.	Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah	1. Rencana supervisi akademik disusun dengan jelas	
		2. Komponen rencana supervisi akademik tercantum lengkap	
		3. Fokus utama supervisi akademik teridentifikasi	
		4. Dilakukan koordinasi dengan pihak terkait	
		5. Instrumen supervisi disiapkan	
2.	Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah	1. Prinsip-prinsip supervisi diterapkan dalam pelaksanaan	
		2. Penerapan prinsip supervisi di SDN 1 Lumbungsari teramati	
		3. Kebutuhan dan masalah nyata guru diidentifikasi	
		4. Strategi membangun hubungan kondusif terlihat	
		5. Frekuensi pelaksanaan supervisi tercatat	
3.	Evaluasi hasil supervisi akademik kepala sekolah	1. Proses evaluasi hasil supervisi sebagai dasar pertimbangan akhir periode kerja	
		2. Bahan pertimbangan evaluasi akhir periode kerja berdasarkan hasil supervise	
		3. Efektivitas dan efisiensi kerja guru dijamin melalui evaluasi	

		4. Upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja guru dilakukan	
		5. Rencana perbaikan ditetapkan	
4.	Tindaklanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah	1. Bentuk pelaksanaan rekomendasi kepada guru di SDN 1 Lumbungsari	
		2. Monitoring terhadap tindak lanjut hasil supervisi akademik dilakukan	
		3. Refleksi bersama guru untuk evaluasi hasil tindak lanjut	
		4. Dokumentasi dan arsip hasil supervisi dan tindak lanjut	
		5. Indikator keberhasilan tindak lanjut diukur	

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU (Studi Kasus di SDN 1 Lumbungsari Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis)

Nama Informan :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah

1. Bagaimana kepala sekolah menyusun rencana supervisi akademik di SDN 1 Lumbungsari?

2. Apa saja komponen yang tercantum dalam rencana supervisi akademik yang disusun oleh kepala sekolah?

3. Apa yang menjadi fokus utama dalam supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah?

4. Bagaimana kepala sekolah memastikan keselarasan antara tujuan supervisi dengan program sekolah yang sedang berjalan?

5. Bagaimana proses penyusunan instrumen supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah?

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah

6. Prinsip-prinsip supervisi apa saja yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik?

7. Bagaimana kepala sekolah menerapkan prinsip supervisi dalam kegiatan supervisi akademik di SDN 1 Lumbungsari?

8. Bagaimana kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi guru?

9. Apa saja masalah nyata guru yang menjadi dasar pelaksanaan supervisi akademik di SDN 1 Lumbungsari?

10. Strategi apa yang digunakan kepala sekolah untuk menciptakan hubungan yang kondusif dengan semua pihak yang terlibat dalam supervisi?

Evaluasi hasil supervisi akademik kepala sekolah

11. Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi sebagai dasar pertimbangan akhir periode kerja?

12. Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah dalam evaluasi akhir periode kerja berdasarkan hasil supervisi?

13. Bagaimana kepala sekolah menjamin cara kerja guru yang efektif dan efisien melalui evaluasi hasil supervisi?

14. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja guru berdasarkan hasil evaluasi supervisi?

15. Bagaimana kepala sekolah menetapkan rencana perbaikan berdasarkan hasil supervisi akademik?

Tindaklanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah

16. Apa saja bentuk pelaksanaan rekomendasi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru di SDN 1 Lumbungsari?

17. Bagaimana kepala sekolah melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil supervisi akademik?

18. Bagaimana kepala sekolah melakukan refleksi bersama guru untuk mengevaluasi hasil tindak lanjut, mengidentifikasi kendala, dan menyesuaikan strategi perbaikan dengan kebutuhan setiap guru?

19. Bagaimana kepala sekolah mendokumentasikan dan mengarsipkan hasil supervisi akademik serta tindak lanjutnya untuk keperluan evaluasi berkelanjutan?

20. Apa saja indikator keberhasilan yang digunakan kepala sekolah untuk mengukur dampak dari tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 1 Lumbungsari?

Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara

Hasil Wawancara
Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru
di SDN 1 Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
A. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah			
1	Bagaimana kepala sekolah menyusun rencana supervisi akademik di SDN 1 Lumbungsari?	Menurut saya, kepala sekolah SDN 1 Lumbungsari sudah menyusun program supervisi akademik secara tertulis di awal tahun ajaran. Saya melihat sendiri dokumennya saat berkunjung ke sekolah. Secara umum format yang digunakan sudah mengikuti ketentuan yang berlaku, namun saya melihat beberapa komponen masih perlu diperkuat, terutama instrumen observasi yang digunakan masih tergolong sederhana dan belum dilengkapi rubrik penilaian yang rinci. Selain itu, pelaksanaan supervisi di lapangan juga belum sepenuhnya konsisten dengan jadwal yang sudah disusun, sehingga masih ada guru yang hanya mendapat supervisi satu kali dalam satu tahun ajaran.	Pgs
		Saya memang menyusun program supervisi di awal tahun ajaran sebagai bagian dari program kerja sekolah. Dalam penyusunannya saya mencoba mempertimbangkan kebutuhan guru dan hasil dari supervisi sebelumnya sebagai bahan evaluasi. Namun saya akui bahwa instrumen yang saya siapkan masih perlu dikembangkan lebih lanjut, dan sosialisasi rencana ini kepada guru juga belum selalu saya lakukan secara menyeluruh di awal semester karena padatnya kegiatan sekolah lainnya.	KS

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		Saya mengetahui adanya rencana supervisi dari kepala sekolah, namun informasi yang kami terima belum selalu lengkap dan terperinci. Biasanya kami hanya diberitahu bahwa akan ada supervisi, tetapi aspek apa saja yang akan dinilai dan bagaimana kriteria penilaiannya belum disampaikan secara jelas. Saya berharap ke depan ada penjelasan yang lebih lengkap sehingga kami bisa mempersiapkan diri dengan lebih terarah sebelum disupervisi.	Gr1
		Rencana supervisi memang ada, dan saya biasanya mendapat pemberitahuan mengenai jadwalnya meski terkadang waktunya cukup mendadak. Untuk penjelasan lebih mendetail mengenai tujuan dan aspek yang dinilai, saya mendapatkannya lebih banyak dari pembicaraan langsung dengan kepala sekolah, bukan dari dokumen tertulis yang dibagikan secara resmi. Menurut saya, kalau rencana supervisi ini disosialisasikan lebih terstruktur lewat rapat dewan guru, tentu hasilnya akan lebih baik.	Gr2
		Saya tahu ada program supervisi dari kepala sekolah karena sudah menjadi kegiatan rutin sekolah. Namun terus terang, kami belum mendapatkan dokumen rencana supervisi yang bisa kami pelajari secara mandiri. Informasi yang kami terima masih bersifat lisan dan belum lengkap menyangkut indikator penilaian yang akan digunakan. Saya berharap ke depan rencana supervisi ini bisa lebih terbuka dan dapat diakses oleh semua guru sejak awal semester.	Gr3
2	Apa saja komponen yang tercantum dalam rencana supervisi akademik yang disusun oleh kepala sekolah?	Dari dokumen yang saya lihat, rencana supervisi yang disusun kepala sekolah sudah memuat beberapa komponen dasar seperti tujuan supervisi, jadwal pelaksanaan, dan teknik yang akan digunakan. Namun komponen instrumen penilaian yang lebih rinci dengan rubrik yang jelas untuk setiap indikator belum tersedia secara lengkap. Komponen yang menyangkut dasar analisis kebutuhan	Pgs

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		guru sebagai pijakan penentuan fokus supervisi juga belum tergambar dengan jelas dalam dokumen yang ada.	
		Komponen yang saya cantumkan dalam rencana supervisi meliputi latar belakang dilaksanakannya supervisi, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup kegiatan, jadwal pelaksanaan untuk setiap guru, teknik supervisi yang akan digunakan, instrumen penilaian dalam bentuk lembar observasi, serta nama petugas supervisi. Saya memang menyadari bahwa beberapa komponen, terutama instrumen penilaian beserta rubriknya, masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar lebih rinci dan terstandar.	KS
		Sejauh yang saya tahu dari informasi yang diberikan kepala sekolah, rencana supervisi memuat jadwal kapan saya akan disupervisi, siapa yang akan menyupervisi, dan garis besar apa yang akan diamati. Namun saya tidak pernah melihat dokumen lengkapnya secara langsung, sehingga saya tidak bisa memastikan komponen apa saja yang benar-benar tercantum di dalamnya. Saya berharap ke depan dokumen rencana supervisi ini dapat dibagikan kepada setiap guru sehingga kami bisa memahami seluruh komponennya.	Gr1
		Dari yang saya pahami, rencana supervisi mencakup jadwal dan aspek-aspek umum yang akan diamati selama pembelajaran. Namun saya belum pernah mendapatkan penjelasan yang menyeluruh tentang semua komponen yang ada dalam rencana tersebut. Menurut saya, komponen yang paling penting dan perlu dijelaskan kepada guru adalah instrumen dan kriteria penilaian yang akan digunakan, karena itu yang paling langsung berkaitan dengan persiapan yang perlu kami lakukan sebelum disupervisi.	Gr2

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		Saya mengetahui ada komponen jadwal dan teknik supervisi dalam rencana yang disusun kepala sekolah karena pernah disinggung dalam pembicaraan informal. Namun untuk komponen instrumen dan rubrik penilaian yang akan digunakan, saya sama sekali belum mendapatkan informasinya. Padahal komponen tersebut sangat penting bagi kami guru agar bisa mempersiapkan diri secara lebih terarah dan tidak hanya menebak-nebak aspek apa yang akan menjadi fokus penilaian.	Gr3
3	Apa yang menjadi fokus utama dalam supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah?	Secara umum, fokus supervisi yang dilakukan kepala sekolah SDN 1 Lumbungsari sudah terarah pada aspek pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama bagaimana guru mengelola kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan mulai dari pembukaan, kegiatan inti, hingga penutup. Namun saya melihat bahwa fokus ini masih cenderung bersifat umum dan belum selalu didasarkan pada analisis kebutuhan yang mendalam untuk setiap guru secara individual. Masih ada kecenderungan menerapkan fokus yang sama untuk semua guru tanpa mempertimbangkan perbedaan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masing-masing.	Pgs
		Fokus utama supervisi yang saya lakukan selama ini adalah pada proses pembelajaran di kelas secara keseluruhan, meliputi cara guru membuka pelajaran, melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Saya juga memperhatikan kelengkapan administrasi pembelajaran seperti modul ajar. Saya akui bahwa fokus supervisi yang saya tetapkan saat ini masih cenderung seragam untuk semua guru dan belum sepenuhnya berbasis analisis kebutuhan individual masing-masing guru, sehingga ini menjadi salah satu hal yang perlu saya perbaiki ke depan.	KS

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		Dari pengalaman saya disupervisi, kepala sekolah lebih banyak memperhatikan bagaimana saya melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara umum dari awal hingga akhir pembelajaran. Namun saya belum pernah diajak berdiskusi terlebih dahulu sebelum supervisi untuk menggali kesulitan atau tantangan apa yang sedang saya hadapi, sehingga fokus supervisi yang dilakukan belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan saya secara personal sebagai guru.	Gr1
		Sejauh yang saya rasakan, supervisi yang dilakukan kepala sekolah berfokus pada pelaksanaan pembelajaran di kelas secara umum. Beliau mengamati cara saya menyampaikan materi dan mengelola kelas. Menurut saya, supervisi akan lebih bermakna apabila sebelumnya ada diskusi antara saya dan kepala sekolah tentang aspek mana yang paling perlu mendapat perhatian, karena saya sendiri merasa ada beberapa aspek tertentu yang masih menjadi tantangan tetapi belum pernah menjadi fokus khusus dalam supervisi.	Gr2
		Kepala sekolah memperhatikan berbagai aspek pembelajaran saat supervisi, mulai dari modul ajar yang saya buat hingga cara saya melaksanakan pembelajaran di kelas. Yang saya rasakan, fokus pengamatan masih bersifat menyeluruh dan umum. Saya berharap ke depannya ada penetapan fokus yang lebih spesifik dan disepakati bersama antara kepala sekolah dan guru sebelum supervisi dilaksanakan, agar supervisi benar-benar menyentuh aspek yang paling saya butuhkan untuk berkembang.	Gr3
4	Bagaimana kepala sekolah memastikan keselarasan antara tujuan supervisi dengan program	Upaya untuk menyelaraskan tujuan supervisi dengan program sekolah sudah terlihat, terutama pada aspek penekanan supervisi terhadap penerapan pembelajaran yang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka. Namun keselarasan ini belum tertuang secara eksplisit dalam dokumen rencana supervisi	Pgs

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
	sekolah yang sedang berjalan?	yang ada. Keterkaitan antara fokus supervisi dengan program-program prioritas sekolah masih lebih banyak tersirat daripada tersurat, sehingga keselarasannya tidak selalu terbaca dengan jelas oleh guru.	
		Saya berupaya mengarahkan supervisi agar selaras dengan program prioritas sekolah, terutama implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, ketika saya menyupervisi, saya memberikan perhatian pada apakah guru sudah menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan fleksibel sesuai semangat kurikulum tersebut. Namun saya akui bahwa keselarasan ini belum selalu saya tuangkan secara eksplisit dalam dokumen rencana supervisi, sehingga guru tidak selalu memahami keterkaitan antara supervisi yang dilakukan dengan program pengembangan sekolah secara keseluruhan.	KS
		Saya merasakan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah ada kaitannya dengan program implementasi Kurikulum Merdeka yang sedang kami jalankan, karena beliau memang banyak memperhatikan bagaimana cara saya mengajar dan apakah sudah sesuai dengan pendekatan kurikulum baru tersebut. Namun keterkaitan ini tidak pernah dijelaskan secara langsung kepada saya, sehingga saya memahaminya lebih dari konteks situasi daripada dari penjelasan yang diberikan kepala sekolah.	Gr1
		Ada kesan bahwa supervisi yang dilakukan selaras dengan program implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah kami, karena kepala sekolah memang memperhatikan apakah pembelajaran sudah berpusat pada peserta didik atau masih berpusat pada guru. Namun keterkaitan ini belum pernah disampaikan	Gr2

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		secara gamblang sebagai bagian dari penjelasan tujuan supervisi kepada kami para guru, sehingga kami lebih banyak menyimpulkannya sendiri.	
		Saya memahami bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah berkaitan dengan program pengembangan yang sedang berjalan di sekolah, termasuk implementasi Kurikulum Merdeka. Namun keselarasan ini belum dikomunikasikan secara eksplisit kepada kami. Kalau sejak awal kepala sekolah menjelaskan bahwa supervisi ini adalah bagian dari upaya mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, saya rasa kami akan lebih termotivasi dan lebih paham arah yang ingin dicapai.	Gr3
5	Bagaimana proses penyusunan instrumen supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah?	Instrumen supervisi yang digunakan kepala sekolah SDN 1 Lumbungsari sudah ada dalam bentuk lembar observasi kelas, namun instrumen tersebut masih tergolong sederhana dan belum dilengkapi dengan rubrik penilaian yang rinci dan jelas untuk setiap indikator. Proses penyusunannya pun tampaknya lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh kepala sekolah tanpa melibatkan guru dalam prosesnya, sehingga instrumen yang ada belum sepenuhnya mencerminkan perspektif guru tentang kompleksitas pekerjaan mengajar yang sesungguhnya.	Pgs
		Instrumen supervisi yang saya gunakan berupa lembar observasi kelas yang mencakup aspek pembukaan, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran, serta lembar penilaian kelengkapan administrasi guru seperti modul ajar. Dalam menyusunnya saya mengacu pada standar kompetensi guru yang berlaku dan berkonsultasi dengan pengawas. Namun saya menyadari bahwa instrumen ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut terutama dari sisi rubrik penilaian yang rinci dan transparansinya kepada guru. Ke depan saya juga perlu melibatkan guru	KS

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		dalam proses penyusunan instrumen agar indikator yang digunakan benar-benar mencerminkan realitas pembelajaran di kelas.	
		Saat kepala sekolah masuk ke kelas untuk supervisi, beliau membawa lembar pengamatan dan mencatat hal-hal yang diamatinya. Namun saya tidak pernah mendapatkan salinan atau penjelasan mendetail tentang isi dan kriteria dalam lembar pengamatan tersebut sebelum supervisi dilaksanakan. Saya baru mengetahui aspek-aspek yang dinilai setelah supervisi selesai ketika kepala sekolah menyampaikan hasilnya. Menurut saya, lebih baik jika instrumen itu dijelaskan terlebih dahulu agar kami bisa benar-benar mempersiapkan diri dengan terarah.	Gr1
		Kepala sekolah menggunakan lembar observasi saat menyupervisi saya, namun saya belum pernah melihat isinya secara lengkap. Saya tidak begitu memahami indikator-indikator spesifik apa saja yang dinilai. Saya berharap ke depan instrumen supervisi ini dapat dibagikan kepada guru sebelum pelaksanaan, karena itu akan sangat membantu kami dalam mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan.	Gr2
		Saya mengetahui bahwa ada lembar yang digunakan kepala sekolah saat supervisi, namun saya tidak mengetahui secara persis bagaimana rubrik atau kriteria penilaiannya. Instrumen yang dikembangkan bersama antara kepala sekolah dan guru tentu akan lebih adil dan lebih mudah dipahami oleh semua pihak. Selain itu, instrumen yang baik juga seharusnya mencerminkan kompleksitas pekerjaan mengajar yang sesungguhnya, tidak hanya aspek-aspek yang mudah diamati secara kasat mata.	Gr3
B. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah			

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
6	Prinsip-prinsip supervisi apa saja yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik?	Dari pengamatan saya, kepala sekolah SDN 1 Lumbungsari sudah berusaha menerapkan prinsip supervisi yang tidak bersifat menghakimi. Prinsip konstruktif sudah terlihat dari cara beliau yang tidak langsung menyalahkan guru. Namun prinsip demokratis dan kooperatif yang menuntut adanya dialog dua arah yang setara antara supervisor dan guru masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Diskusi pasca-observasi yang seharusnya menjadi ruang refleksi bersama belum selalu berlangsung secara mendalam dan dialogis.	Pgs
		Dalam melaksanakan supervisi, prinsip yang selalu saya pegang adalah bahwa saya datang bukan untuk mencari kesalahan melainkan untuk membantu guru berkembang. Saya menerapkan prinsip konstruktif dengan memberikan masukan yang membangun, prinsip humanis dengan menjaga martabat guru, serta prinsip kooperatif dengan mengajak guru berdiskusi tentang solusi atas masalah yang ditemukan. Namun saya akui bahwa penerapan prinsip demokratis yang memberikan ruang dialog yang seimbang bagi guru masih perlu ditingkatkan, karena keterbatasan waktu sering membuat diskusi pasca-observasi berlangsung singkat dan kurang mendalam.	KS
		Ketika kepala sekolah masuk ke kelas untuk supervisi, saya merasa cukup nyaman karena beliau tidak langsung memberikan komentar atau penilaian di depan peserta didik. Beliau mengamati dengan tenang dan tidak membuat suasana kelas menjadi tegang. Prinsip humanis ini sudah saya rasakan. Namun prinsip yang memberikan ruang dialog yang cukup bagi saya untuk menyampaikan perspektif belum sepenuhnya saya rasakan, karena diskusi setelah supervisi masih berlangsung singkat.	Gr1

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		Kepala sekolah memang tidak terkesan menakutkan saat masuk untuk supervisi. Beliau biasanya mengawali umpan balik dengan hal-hal positif sebelum menyampaikan kekurangan, yang mencerminkan prinsip konstruktif. Namun yang saya rasakan, proses pemberian umpan balik setelah supervisi masih cukup singkat dan kurang memberikan ruang bagi saya untuk menjelaskan alasan di balik pilihan-pilihan pembelajaran yang saya buat.	Gr2
		Dari pengalaman saya, supervisi yang dilakukan kepala sekolah berlangsung dengan suasana yang cukup kondusif. Beliau tidak bersikap kaku. Namun prinsip demokratis dalam supervisi yang idealnya memberikan ruang yang seimbang bagi kedua pihak untuk berbicara dan saling mendengarkan belum sepenuhnya saya rasakan. Lebih sering kepala sekolah yang menyampaikan temuan dan saran, sementara kesempatan saya untuk memberikan tanggapan masih terbatas.	Gr3
7	Bagaimana kepala sekolah menerapkan prinsip supervisi dalam kegiatan supervisi akademik di SDN 1 Lumbungsari?	Penerapan prinsip supervisi yang paling terlihat secara konkret adalah cara kepala sekolah mengamati pembelajaran di kelas tanpa menginterupsi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Beliau juga sudah berusaha memberikan apresiasi terlebih dahulu sebelum menyampaikan kekurangan dalam diskusi pasca-observasi. Namun penerapan prinsip yang lebih mendalam seperti memfasilitasi guru untuk merefleksikan dirinya sendiri sebelum supervisor memberikan penilaian, serta menjadikan supervisi sebagai proses dua arah yang setara, masih perlu lebih dikembangkan dalam praktik nyata.	Pgs
		Secara konkret, saya menerapkan prinsip humanis dengan cara masuk ke kelas tanpa mengganggu jalannya pembelajaran, duduk di bagian belakang untuk mengamati, dan tidak memberikan komentar negatif di depan peserta didik. Prinsip konstruktif saya wujudkan dengan selalu mengawali umpan balik dari hal-	KS

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		hal positif yang saya temukan. Untuk prinsip demokratis, saya mencoba mengajukan pertanyaan kepada guru daripada langsung memberikan penilaian, meskipun saya akui ini belum selalu terlaksana dengan optimal karena keterbatasan waktu yang tersedia untuk diskusi pasca-observasi.	
		Secara nyata yang saya rasakan, kepala sekolah menerapkan prinsip humanis dengan cara yang sangat saya apresiasi. Beliau masuk dengan tenang, tidak membuat saya grogi berlebihan, dan tidak mengganggu peserta didik. Setelah supervisi, beliau juga mengawali dengan hal-hal positif. Namun sesi diskusi setelah supervisi berlangsung cukup singkat sehingga saya belum bisa sepenuhnya menyampaikan konteks dan perspektif saya tentang pembelajaran yang berlangsung.	Gr1
		Penerapan prinsip yang paling saya rasakan adalah prinsip konstruktif, di mana kepala sekolah selalu memulai dengan apresiasi sebelum menyampaikan kekurangan. Ini membuat saya lebih siap menerima masukan dengan lapang dada. Namun untuk penerapan prinsip kooperatif di mana kami bersama-sama mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi secara setara, saya merasa masih lebih banyak mendengarkan daripada berdialog secara aktif dalam diskusi pasca-supervisi.	Gr2
		Yang paling terasa dari penerapan prinsip supervisi kepala sekolah adalah beliau tidak pernah mempermalukan saya di depan peserta didik atau rekan guru lain. Temuan supervisi selalu disampaikan secara pribadi. Namun untuk penerapan prinsip yang memungkinkan saya sebagai guru untuk benar-benar menjadi bagian aktif dalam proses refleksi dan penilaian, saya merasa masih ada ruang yang perlu dikembangkan lebih lanjut.	Gr3

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
8	Bagaimana kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi guru?	Kepala sekolah sudah berusaha mengidentifikasi kebutuhan guru melalui observasi langsung di kelas dan percakapan setelah supervisi. Namun identifikasi ini belum dilakukan secara sistematis melalui wawancara pra-supervisi yang terstruktur untuk setiap guru. Akibatnya, ada kemungkinan kebutuhan-kebutuhan spesifik guru yang tidak teridentifikasi karena tidak ada sesi khusus di mana guru diberi ruang untuk menceritakan tantangan yang sesungguhnya mereka hadapi sebelum supervisi dilakukan.	Pgs
		Saya mengidentifikasi kebutuhan guru terutama melalui pengamatan langsung saat kunjungan kelas dan percakapan singkat setelah supervisi. Saya juga memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran yang dibuat guru. Namun saya akui bahwa saya belum secara konsisten melakukan wawancara pra-supervisi yang terstruktur untuk setiap guru guna menggali lebih dalam kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi sebelum observasi dilaksanakan. Ini menjadi salah satu aspek yang perlu saya kembangkan ke depan.	KS
		Sebelum supervisi dilakukan, kepala sekolah tidak mengajak saya berdiskusi terlebih dahulu untuk menggali kesulitan apa yang sedang saya hadapi dalam mengajar. Supervisi langsung dilaksanakan dengan kepala sekolah masuk ke kelas mengamati pembelajaran. Padahal kalau sebelumnya ada sesi diskusi, saya bisa menyampaikan bahwa saya sedang menghadapi kesulitan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan mendorong peserta didik berpikir kritis, sehingga pengamatan kepala sekolah bisa lebih fokus pada aspek tersebut.	Gr1
		Kepala sekolah memang mengamati proses pembelajaran saya dengan cukup cermat saat kunjungan. Proses identifikasi masalah sepenuhnya dilakukan oleh kepala sekolah berdasarkan apa yang beliau amati, tanpa ada sesi khusus	Gr2

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		sebelumnya di mana saya bisa menceritakan tantangan yang saya rasakan sendiri. Menurut saya, identifikasi yang melibatkan perspektif guru akan menghasilkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang kebutuhan sebenarnya.	
		Identifikasi kebutuhan saya sebagai guru dalam supervisi yang selama ini saya terima lebih banyak dilakukan melalui pengamatan langsung kepala sekolah di kelas. Saya merasa masih ada kebutuhan-kebutuhan lain yang ingin saya diskusikan tetapi belum terjaring karena tidak ada sesi identifikasi kebutuhan sebelum supervisi. Kalau ada waktu untuk berbicara sebelum kepala sekolah masuk ke kelas, saya bisa lebih banyak menyampaikan konteks dan kesulitan yang sesungguhnya saya hadapi.	Gr3
9	Apa saja masalah nyata guru yang menjadi dasar pelaksanaan supervisi akademik di SDN 1 Lumbungsari?	Masalah nyata yang paling banyak saya temukan di SDN 1 Lumbungsari meliputi kecenderungan sebagian guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, belum optimalnya pemanfaatan media dan sumber belajar yang variatif, serta penilaian pembelajaran yang masih terlalu terfokus pada aspek kognitif saja dan belum mencakup aspek keterampilan dan sikap secara memadai. Masalah-masalah ini bersifat cukup umum dan ditemukan pada lebih dari satu guru, menunjukkan adanya kebutuhan pengembangan yang bersifat sistemik di sekolah.	Pgs
		Dari hasil supervisi, beberapa masalah nyata yang saya temukan antara lain: ada guru yang modul ajarnya masih sangat umum dan belum disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, ada yang cara mengajarnya masih dominan ceramah dan belum melibatkan peserta didik secara aktif, serta ada yang penilaiannya belum mencakup aspek keterampilan dan sikap secara memadai. Selain itu, ada juga ketidaksesuaian antara apa yang direncanakan dalam modul ajar dengan apa	KS

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		yang dilaksanakan di kelas, yang mengindikasikan bahwa perencanaan pembelajaran masih perlu diperkuat.	
		Dari hasil supervisi yang saya terima, kepala sekolah menemukan bahwa saya masih perlu mengembangkan kemampuan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak hanya mengandalkan satu metode saja. Beliau juga melihat bahwa pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan kepada peserta didik masih terlalu banyak yang bersifat tertutup dan belum mendorong peserta didik untuk berpikir secara lebih kritis dan kreatif.	Gr1
		Masalah utama yang ditemukan kepala sekolah dalam supervisi saya adalah penggunaan media pembelajaran yang masih kurang bervariasi dan terlalu bergantung pada buku teks. Beliau mendorong saya untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media yang ada, baik yang berbasis teknologi maupun media konkret dari lingkungan sekitar sekolah. Ini memang merupakan tantangan nyata yang saya hadapi, terutama karena keterbatasan fasilitas yang tersedia.	Gr2
		Dari supervisi yang saya terima, kepala sekolah menemukan bahwa saya masih perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola waktu pembelajaran agar setiap kegiatan bisa terlaksana sesuai alokasi waktu yang direncanakan. Beliau juga menyoroti pentingnya mengembangkan kemampuan memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan konstruktif kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Temuan-temuan ini memang mencerminkan tantangan nyata yang selama ini saya hadapi di kelas.	Gr3
10	Strategi apa yang digunakan kepala sekolah untuk menciptakan	Secara umum, kepala sekolah SDN 1 Lumbungsari memiliki hubungan yang cukup baik dengan para guru dalam keseharian. Beliau dikenal sebagai sosok yang mudah diajak berkomunikasi dan tidak kaku. Ini merupakan modal yang baik	Pgs

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
	hubungan yang kondusif dengan semua pihak yang terlibat dalam supervisi?	untuk supervisi yang kondusif. Namun hubungan yang baik secara personal ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara strategis untuk mendorong keterbukaan guru dalam konteks supervisi formal. Masih perlu upaya lebih untuk menjadikan supervisi sebagai wadah yang benar-benar terasa aman bagi guru untuk menyampaikan kelemahan dan kesulitan yang sesungguhnya mereka hadapi.	
		Strategi yang saya gunakan untuk membangun hubungan yang kondusif antara lain: pertama, saya selalu berusaha bersikap menghargai dan tidak merendahkan guru dalam situasi apapun. Kedua, saya menjaga kerahasiaan temuan supervisi agar tidak menjadi bahan pembicaraan yang memalukan guru. Ketiga, saya konsisten menunjukkan bahwa niat supervisi adalah untuk membantu bukan menghakimi. Keempat, saya berusaha responsif terhadap kebutuhan guru tidak hanya pada saat supervisi formal, tetapi juga dalam keseharian di sekolah. Namun saya sadari bahwa strategi-strategi ini masih perlu dikembangkan secara lebih terencana dan sistematis.	KS
		Hubungan saya dengan kepala sekolah dalam keseharian tergolong baik dan cair. Beliau mudah diajak bicara dan tidak terkesan menakutkan. Namun dalam konteks supervisi formal, saya masih merasakan sedikit rasa grogi dan belum sepenuhnya berani menyampaikan semua kesulitan yang saya hadapi secara terbuka. Saya berharap ke depan ada upaya yang lebih sistematis untuk membangun rasa aman dalam konteks supervisi, agar saya bisa lebih jujur dan terbuka tentang tantangan yang saya alami.	Gr1
		Secara pribadi, hubungan saya dengan kepala sekolah cukup baik. Beliau ramah dan tidak membuat kami sungkan untuk berbicara. Namun ketika supervisi sedang berlangsung secara formal, ada semacam jarak yang membuat saya tidak	Gr2

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		sepenuhnya bebas mengekspresikan perspektif saya. Saya berharap ada lebih banyak sesi percakapan informal yang membahas perkembangan pembelajaran di luar konteks supervisi formal, sehingga kepercayaan dan keterbukaan bisa lebih terbangun secara alami.	
		Kepala sekolah adalah sosok yang cukup mudah diajak berkomunikasi. Dalam supervisi pun beliau tidak terkesan ingin mencari kesalahan. Namun forum supervisi formal belum sepenuhnya menjadi ruang yang terasa aman untuk menyampaikan kelemahan diri secara terbuka. Ke depan saya berharap ada upaya yang lebih sistematis untuk membangun kepercayaan dalam konteks supervisi, misalnya dengan secara eksplisit menegaskan bahwa temuan supervisi bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan pengembangan guru.	Gr3
C. Evaluasi Hasil Supervisi Akademik Kepala Sekolah			
11	Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi sebagai dasar pertimbangan akhir periode kerja?	Kepala sekolah sudah melakukan semacam evaluasi terhadap hasil supervisi pada setiap akhir semester, meskipun prosesnya belum sepenuhnya sistematis. Evaluasi yang dilakukan lebih banyak bertumpu pada kesan umum berdasarkan catatan observasi yang ada, belum menggunakan format analisis yang benar-benar terstruktur untuk setiap guru secara individual. Akibatnya, pertimbangan akhir yang dihasilkan belum sepenuhnya komprehensif dan belum secara jelas membedakan antara masalah yang bersifat individual dengan masalah yang bersifat sistemik.	Pgs
		Saya melakukan evaluasi terhadap hasil supervisi pada akhir semester sebagai bagian dari evaluasi program kerja sekolah secara keseluruhan. Dalam evaluasi ini saya mencoba menganalisis data dari lembar observasi yang telah saya lakukan untuk melihat kecenderungan kekuatan dan kelemahan kinerja mengajar guru.	KS

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		Saya juga mempertimbangkan hasil Penilaian Kinerja Guru yang dilakukan secara resmi. Namun saya akui bahwa proses evaluasi ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut dari sisi sistematisasinya agar lebih terstruktur dan berbasis data yang lebih komprehensif.	
		Setelah supervisi dilakukan, kepala sekolah menyampaikan kepada saya secara lisan tentang hal-hal yang beliau temukan. Beliau menyebutkan apa yang sudah baik dan apa yang masih perlu diperbaiki. Namun saya tidak menerima dokumen tertulis yang merangkum hasil evaluasi supervisi secara lengkap. Saya berharap ke depan ada laporan atau catatan tertulis yang dapat saya jadikan panduan dan cermin dalam perjalanan pengembangan profesional saya sebagai guru.	Gr1
		Kepala sekolah memang menyampaikan hasil supervisi kepada saya setelah pelaksanaan, meskipun lebih banyak secara lisan dan singkat. Umpan balik yang diberikan sudah menunjuk pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki, namun belum dilengkapi dengan analisis yang mendalam tentang bagaimana perkembangan saya dibandingkan dengan supervisi sebelumnya. Kesenambungan evaluasi antar siklus supervisi inilah yang menurut saya masih perlu diperkuat.	Gr2
		Hasil evaluasi supervisi biasanya disampaikan kepala sekolah kepada saya segera setelah pelaksanaan secara lisan. Namun karena hanya dilakukan satu kali dalam setahun, evaluasi yang ada belum bisa menggambarkan perkembangan saya sepanjang tahun secara utuh. Saya berharap ke depan ada dokumentasi evaluasi yang lebih lengkap dan disampaikan secara tertulis, sehingga ada rekam jejak perkembangan profesional yang bisa saya pelajari.	Gr3
12	Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan	Bahan pertimbangan yang digunakan kepala sekolah dalam evaluasi akhir periode saat ini masih lebih banyak bertumpu pada data dari lembar observasi kelas dan	Pgs

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
	kepala sekolah dalam evaluasi akhir periode kerja berdasarkan hasil supervisi?	hasil Penilaian Kinerja Guru yang resmi. Sumber-sumber data lain yang seharusnya juga dipertimbangkan seperti perkembangan kinerja dibandingkan supervisi periode sebelumnya, keterlibatan guru dalam program pengembangan profesional, dan catatan diskusi pasca-observasi belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses evaluasi yang dilakukan.	
		Dalam evaluasi akhir semester, bahan pertimbangan yang saya gunakan meliputi data dari lembar observasi kelas yang telah saya isi selama kunjungan supervisi, catatan-catatan yang saya buat selama diskusi pasca-observasi, kelengkapan administrasi pembelajaran seperti modul ajar, serta hasil Penilaian Kinerja Guru yang dilakukan secara resmi. Saya memang menyadari bahwa perlu ada bahan pertimbangan yang lebih beragam, misalnya data perkembangan kinerja dari supervisi sebelumnya, namun keterbatasan dokumentasi yang ada membuat ini sulit dilakukan secara konsisten.	KS
		Dari yang saya pahami, kepala sekolah menggunakan hasil pengamatannya di kelas sebagai bahan utama dalam mengevaluasi kinerja saya. Beliau juga tampaknya mempertimbangkan kelengkapan administrasi pembelajaran yang saya buat. Namun saya tidak tahu apakah ada bahan pertimbangan lain yang digunakan, karena tidak ada penjelasan yang transparan tentang bagaimana proses evaluasi dilakukan dan sumber data apa saja yang dipertimbangkan dalam menilai kinerja saya.	Gr1
		Sejauh yang saya ketahui, bahan pertimbangan utama yang digunakan kepala sekolah adalah hasil pengamatannya langsung selama kunjungan kelas dan kelengkapan modul ajar. Saya berharap evaluasi kinerja saya juga mempertimbangkan perkembangan yang telah saya tunjukkan dari supervisi	Gr2

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		sebelumnya, bukan hanya berdasarkan satu momen kunjungan kelas, karena saya merasa ada banyak aspek perkembangan yang tidak terekam dalam satu kali observasi saja.	
		Bahan pertimbangan yang saya ketahui digunakan dalam evaluasi kinerja adalah hasil observasi kelas dan Penilaian Kinerja Guru. Menurut saya, evaluasi akan lebih komprehensif apabila juga mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti tantangan yang saya hadapi di kelas dan upaya-upaya pengembangan yang telah saya lakukan secara mandiri, tidak hanya berdasarkan apa yang terlihat dalam satu kali kunjungan kelas.	Gr3
13	Bagaimana kepala sekolah menjamin cara kerja guru yang efektif dan efisien melalui evaluasi hasil supervisi?	Kepala sekolah sudah memberikan rekomendasi kepada guru setelah supervisi, namun rekomendasi tersebut masih bersifat umum dan belum selalu disertai panduan konkret tentang bagaimana guru dapat mengimplementasikannya secara praktis. Standar yang jelas tentang seperti apa kinerja mengajar yang diharapkan juga belum disampaikan secara eksplisit kepada guru. Tanpa standar yang jelas dan panduan implementasi yang konkret, efektivitas rekomendasi dalam mendorong perubahan nyata dalam cara kerja guru menjadi terbatas.	Pgs
		Melalui evaluasi supervisi, saya berusaha menjamin efektivitas kerja guru dengan cara memberikan umpan balik dan saran perbaikan yang dapat langsung diimplementasikan. Saya juga mencoba mengarahkan guru pada aspek-aspek yang paling perlu mendapat perbaikan agar tidak kewalahan memperbaiki segalanya sekaligus. Namun saya akui bahwa fasilitasi yang lebih konkret untuk mendukung guru mengimplementasikan rekomendasi tersebut masih belum cukup memadai karena keterbatasan anggaran dan waktu yang saya miliki.	KS

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		Kepala sekolah menyampaikan saran perbaikan setelah supervisi, namun saran-saran tersebut belum selalu dilengkapi dengan standar yang jelas tentang seperti apa hasil yang diharapkan. Saya kadang masih bertanya-tanya sendiri apakah langkah perbaikan yang saya lakukan sudah searah dengan yang benar, karena tidak ada tolok ukur yang cukup spesifik yang bisa saya jadikan panduan. Saya berharap umpan balik yang diberikan ke depan bisa lebih dilengkapi dengan contoh-contoh konkret atau rujukan yang dapat saya pelajari.	Gr1
		Saran perbaikan dari kepala sekolah setelah supervisi ada, namun masih bersifat umum seperti anjuran untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi atau lebih banyak melibatkan peserta didik. Saya membutuhkan panduan yang lebih spesifik tentang bagaimana caranya, bukan hanya apa yang perlu dilakukan. Selain itu, saya juga berharap ada dukungan dalam hal akses ke referensi atau kesempatan belajar dari rekan guru yang sudah lebih berhasil menerapkan pendekatan-pendekatan tersebut.	Gr2
		Evaluasi supervisi memang menunjukkan aspek-aspek yang perlu saya perbaiki. Namun dukungan setelah itu untuk memastikan saya bisa melakukan perbaikan secara efektif masih terasa kurang. Misalnya, keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah membuat saya kesulitan menerapkan beberapa saran yang diberikan. Kalau rekomendasinya tidak mempertimbangkan kondisi dan sumber daya yang benar-benar ada, saya kesulitan mengimplementasikannya meskipun niat untuk berkembang sudah ada.	Gr3
14	Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan	Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas kerja guru setelah evaluasi supervisi antara lain adalah mengarahkan guru untuk memprioritaskan aspek-aspek yang paling berdampak bagi kualitas pembelajaran	Pgs

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
	efektivitas dan efisiensi kerja guru berdasarkan hasil evaluasi supervisi?	sehingga tidak kewalahan. Namun upaya yang lebih konkret seperti fasilitasi workshop internal, pendampingan langsung, atau penugasan untuk belajar dari rekan guru yang lebih berpengalaman masih sangat terbatas pelaksanaannya dan belum berjalan secara sistematis.	
		Beberapa upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja guru antara lain: mengarahkan guru untuk memprioritaskan perbaikan pada aspek yang paling berdampak, mencoba memfasilitasi akses ke materi pelatihan atau informasi pengembangan yang relevan meskipun masih terbatas, serta sesekali mendampingi guru secara langsung ketika ada waktu. Untuk efisiensi, saya mencoba menyarankan format-format administrasi pembelajaran yang lebih sederhana tanpa mengurangi kualitasnya. Namun saya akui bahwa upaya-upaya ini belum terstruktur dan belum konsisten dilakukan untuk semua guru.	KS
		Upaya yang saya rasakan dari kepala sekolah setelah evaluasi supervisi lebih banyak berupa arahan verbal tentang aspek apa yang perlu menjadi prioritas perbaikan saya. Beliau memang pernah mengarahkan saya untuk memfokuskan energi pada aspek yang paling penting terlebih dahulu. Namun upaya yang lebih konkret seperti pendampingan langsung dalam mengembangkan perangkat pembelajaran atau fasilitasi untuk mengikuti pelatihan yang relevan belum pernah saya rasakan secara langsung.	Gr1
		Kepala sekolah pernah menyarankan format modul ajar yang lebih sederhana namun tetap komprehensif, yang cukup membantu efisiensi kerja saya dalam hal administrasi pembelajaran. Namun untuk upaya yang lebih mendalam seperti pendampingan dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif atau	Gr2

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		difasilitasi untuk belajar dari rekan guru yang lebih berpengalaman, belum pernah saya rasakan sebagai bagian dari tindak lanjut evaluasi supervisi.	
		Upaya yang paling saya rasakan dari kepala sekolah adalah pemberian arahan tentang aspek mana yang sudah baik dan tidak perlu banyak diubah, serta aspek mana yang masih perlu perbaikan signifikan. Arahan ini memang membantu saya dalam menentukan prioritas pengembangan diri. Namun dukungan yang lebih operasional seperti akses ke sumber belajar, kesempatan pelatihan, atau pendampingan langsung masih sangat terbatas dan perlu ditingkatkan lebih lanjut.	Gr3
15	Bagaimana kepala sekolah menetapkan rencana perbaikan berdasarkan hasil supervisi akademik?	Dari hasil evaluasi supervisi, fakta-fakta kesulitan yang teridentifikasi antara lain: sebagian guru masih cenderung mengandalkan metode ceramah dan pembelajaran yang berpusat pada guru, belum optimal dalam menerapkan pembelajaran aktif sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Hambatan yang mendasari kondisi ini meliputi kebiasaan mengajar yang sudah lama tertanam, beban administrasi yang berat yang menyita waktu untuk persiapan pembelajaran yang lebih inovatif, serta keterbatasan sarana dan prasarana khususnya fasilitas teknologi. Ada pula penyimpangan berupa ketidaksesuaian antara apa yang tertulis dalam modul ajar dengan apa yang sesungguhnya dilaksanakan di kelas.	Pgs
		Dari hasil supervisi dan evaluasi yang saya lakukan, beberapa kesulitan dan hambatan yang saya temukan antara lain: pertama, sebagian guru mengalami kesulitan dalam beralih dari cara mengajar konvensional ke pendekatan yang lebih berpusat pada peserta didik. Kedua, beban administrasi yang cukup berat membuat waktu guru untuk menyiapkan pembelajaran yang lebih kreatif menjadi terbatas. Ketiga, ada guru yang belum cukup percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Keempat, keterbatasan fasilitas di sekolah	KS

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		menjadi hambatan tersendiri. Kelima, ada ketidaksesuaian antara modul ajar yang dibuat dengan apa yang dilaksanakan di kelas.	
		Hambatan terbesar yang saya hadapi adalah keterbatasan waktu untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif. Tugas administrasi yang harus saya kerjakan cukup banyak dan menyita waktu, sehingga energi untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi menjadi terbatas. Kondisi ini membuat saya lebih sering mengandalkan cara mengajar yang sudah familiar meskipun saya menyadari ada pendekatan-pendekatan yang lebih baik yang bisa saya terapkan.	Gr1
		Kesulitan yang saya rasakan adalah mengelola kelas yang peserta didiknya memiliki tingkat kemampuan yang sangat beragam. Memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi semua peserta didik dalam kondisi seperti ini sangat tidak mudah, apalagi tanpa dukungan sumber daya tambahan yang memadai. Saya juga kesulitan menemukan waktu untuk mencoba metode-metode pembelajaran baru karena jadwal mengajar yang padat dan beban administrasi yang tidak sedikit.	Gr2
		Hambatan terbesar yang saya rasakan adalah keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah. Ketika saya ingin menerapkan pembelajaran berbasis teknologi sesuai saran yang diberikan, kendalanya adalah ketersediaan perangkat dan koneksi internet yang tidak memadai. Selain itu, beban administrasi yang cukup berat juga menyita waktu yang seharusnya bisa saya gunakan untuk merancang dan merefleksikan pembelajaran dengan lebih baik.	Gr3
D. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik Kepala Sekolah			

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
16	Apa saja bentuk pelaksanaan rekomendasi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru di SDN 1 Lumbungsari?	Menurut saya, pelaksanaan rekomendasi hasil supervisi di SDN 1 Lumbungsari masih perlu banyak ditingkatkan. Bentuk rekomendasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru masih lebih banyak berupa arahan lisan yang bersifat umum. Program perbaikan yang lebih terstruktur seperti workshop internal berbasis temuan supervisi, pendampingan individual yang intensif, fasilitasi keikutsertaan dalam pelatihan eksternal, atau program peer observation yang terencana belum berjalan secara rutin dan sistematis. Akibatnya, guru lebih banyak bergantung pada inisiatif mandirinya untuk mewujudkan rekomendasi yang telah diterima.	Pgs
		Bentuk pelaksanaan rekomendasi yang saya lakukan kepada guru antara lain berupa penyampaian saran perbaikan secara lisan dalam diskusi pasca-observasi, sesekali memberikan contoh atau referensi yang relevan, dan memberikan dorongan serta motivasi kepada guru untuk terus berupaya berkembang. Untuk program yang lebih terstruktur seperti workshop atau pendampingan langsung, saya akui masih sangat terbatas pelaksanaannya karena keterbatasan anggaran sekolah dan waktu yang saya miliki akibat padatnya tugas manajerial.	KS
		Setelah supervisi, saya mencoba sendiri untuk menerapkan saran-saran yang telah disampaikan kepala sekolah. Prosesnya lebih banyak berjalan atas inisiatif saya sendiri tanpa banyak dukungan atau bimbingan lebih lanjut dari kepala sekolah. Saya tidak mengikuti program pelatihan atau workshop khusus yang difasilitasi sekolah berkaitan dengan temuan supervisi. Saya lebih banyak belajar dari mencoba sendiri di kelas dan dari sharing informal dengan sesama rekan guru.	Gr1
		Setelah supervisi, saya mencoba menerapkan saran-saran yang diberikan kepala sekolah, namun tanpa pendampingan yang terstruktur. Saya belum pernah mendapatkan pendampingan langsung dari kepala sekolah untuk mengembangkan	Gr2

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		modul ajar yang lebih kreatif atau menerapkan metode mengajar baru yang lebih inovatif. Saya berharap ke depan ada program yang lebih terstruktur untuk mendukung pelaksanaan rekomendasi, misalnya sesi pendampingan rutin atau kesempatan mengamati cara mengajar rekan guru yang sudah lebih berpengalaman.	
		Pelaksanaan rekomendasi yang saya terima dari supervisi lebih banyak saya lakukan secara mandiri berdasarkan saran lisan yang sudah disampaikan. Saya belum pernah difasilitasi untuk mengikuti pelatihan khusus yang relevan dengan kebutuhan pengembangan saya berdasarkan temuan supervisi. Dukungan yang paling saya butuhkan sebenarnya bukan hanya arahan tentang apa yang perlu diperbaiki, tetapi juga sarana dan bimbingan konkret untuk melakukannya, mengingat keterbatasan fasilitas dan pengalaman yang saya miliki.	Gr3
17	Bagaimana kepala sekolah melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil supervisi akademik?	Monitoring terhadap tindak lanjut supervisi di SDN 1 Lumbungsari masih menjadi salah satu aspek yang paling perlu diperkuat. Kunjungan kelas informal yang dilakukan kepala sekolah untuk memantau apakah guru sudah menerapkan rekomendasi yang diberikan belum berjalan secara terstruktur dan terjadwal. Diskusi berkala yang khusus membahas perkembangan implementasi rekomendasi juga belum menjadi praktik yang rutin. Akibatnya, kepala sekolah belum memiliki gambaran yang cukup akurat tentang sejauh mana perkembangan yang telah dicapai masing-masing guru setelah supervisi dilaksanakan.	Pgs
		Saya memang belum bisa melakukan monitoring tindak lanjut supervisi secara terstruktur dan konsisten. Sese kali saya memang melintas di depan kelas dan melihat sekilas kondisi pembelajaran, atau menanyakan kepada guru secara informal bagaimana perkembangannya. Namun saya akui bahwa monitoring yang	KS

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		saya lakukan belum terencana dan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga tidak menghasilkan gambaran yang sistematis tentang perkembangan implementasi rekomendasi oleh masing-masing guru.	
		Setelah supervisi, kepala sekolah jarang secara khusus menanyakan perkembangan saya dalam menerapkan saran-saran yang telah diberikan. Seseekali beliau memang mampir ke kelas saya, namun lebih dalam konteks memantau kondisi kelas secara umum, bukan secara spesifik untuk melihat apakah saya sudah menerapkan perbaikan dari hasil supervisi. Saya merasa bahwa monitoring yang lebih aktif dari kepala sekolah akan sangat membantu mendorong saya untuk lebih konsisten dalam menerapkan perbaikan.	Gr1
		Monitoring dari kepala sekolah terhadap implementasi rekomendasi supervisi yang saya terima masih sangat terbatas. Setelah supervisi selesai, tidak ada agenda khusus di mana kepala sekolah datang untuk melihat apakah saya sudah menerapkan perubahan yang disarankan. Tanpa monitoring yang aktif, sulit bagi saya untuk mengetahui apakah langkah-langkah perbaikan yang saya lakukan sudah cukup atau masih perlu penyesuaian lebih lanjut.	Gr2
		Setelah supervisi dilaksanakan, saya hampir tidak mendapatkan monitoring yang terstruktur dari kepala sekolah terkait apakah saya sudah menerapkan rekomendasi yang diberikan. Saya memang pernah ditanya secara selintas oleh kepala sekolah tentang perkembangan pembelajaran, namun bukan dalam konteks monitoring yang spesifik terhadap tindak lanjut supervisi. Saya berharap ke depan ada mekanisme monitoring yang lebih teratur, misalnya melalui kunjungan informal yang terjadwal atau sesi diskusi rutin bulanan.	Gr3

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
18	Bagaimana kepala sekolah melakukan refleksi bersama guru untuk mengevaluasi hasil tindak lanjut, mengidentifikasi kendala, dan menyesuaikan strategi perbaikan dengan kebutuhan setiap guru?	Ya, untuk praktik refleksi bersama antara kepala sekolah dan guru sebagai bagian dari tindak lanjut supervisi di SDN 1 Lumbungsari belum berjalan secara konsisten dan terstruktur. Kepala sekolah memang kadang berdialog dengan guru secara informal tentang perkembangan pembelajaran, namun sesi refleksi yang terencana dan memfasilitasi guru untuk menjadi agen reflektif aktif belum menjadi bagian rutin dari siklus supervisi. Penyesuaian strategi perbaikan berdasarkan refleksi bersama yang terstruktur juga belum terdokumentasi dengan baik.	Pgs
		Saya belum memiliki program refleksi bersama yang terstruktur sebagai bagian dari siklus tindak lanjut supervisi. Percakapan reflektif dengan guru lebih banyak terjadi secara situasional dan informal, misalnya ketika bertemu di ruang guru atau saat ada kesempatan berbicara setelah rapat. Saya menyadari bahwa ini merupakan aspek yang perlu saya kembangkan ke depan, karena refleksi bersama yang terstruktur akan sangat membantu saya dan guru untuk bersama-sama mengevaluasi apakah strategi perbaikan yang dijalankan sudah tepat atau perlu disesuaikan.	KS
		Sesi refleksi bersama dengan kepala sekolah setelah supervisi dan tindak lanjutnya belum pernah saya jalani secara khusus dan terstruktur. Percakapan yang ada lebih banyak terjadi secara kebetulan dan singkat. Saya sebenarnya sangat ingin ada forum di mana saya bisa merefleksikan pengalaman mengajar saya bersama kepala sekolah secara lebih mendalam, karena proses refleksi bersama menurut saya sangat penting untuk bisa benar-benar belajar dari pengalaman dan terus berkembang sebagai pendidik.	Gr1
		Saya belum pernah menjalani sesi refleksi bersama yang terstruktur dengan kepala sekolah sebagai bagian dari tindak lanjut supervisi. Saya lebih banyak	Gr2

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		merefleksikan pengalaman mengajar saya secara mandiri, tanpa ada panduan atau fasilitasi dari kepala sekolah. Menurut saya, refleksi yang difasilitasi bersama akan jauh lebih bermakna karena ada panduan dan saya bisa mendapat perspektif yang berbeda tentang praktik mengajar saya dari orang yang mengamatinnya secara langsung.	
		Refleksi bersama antara saya dan kepala sekolah tentang perkembangan tindak lanjut supervisi belum pernah dilakukan secara terencana. Saya berharap ke depan ada mekanisme yang lebih sistematis untuk ini, karena refleksi bersama yang baik akan membantu saya melihat situasi dari perspektif yang lebih luas. Fleksibilitas kepala sekolah dalam menyesuaikan strategi perbaikan berdasarkan hasil refleksi bersama tentu akan membuat proses pengembangan profesional saya menjadi lebih adaptif dan relevan dengan kondisi nyata yang saya hadapi.	Gr3
19	Bagaimana kepala sekolah mendokumentasikan dan mengarsipkan hasil supervisi akademik serta tindak lanjutnya untuk keperluan evaluasi berkelanjutan?	Dokumentasi hasil supervisi di SDN 1 Lumbungsari masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Memang ada dokumen dasar seperti lembar observasi kelas yang tersimpan, namun pengarsipannya belum terkelola secara sistematis per guru dan per periode. Dokumen tindak lanjut seperti rencana perbaikan tertulis, catatan monitoring, dan portofolio perkembangan guru hampir tidak ada. Tanpa dokumentasi yang memadai, sangat sulit untuk melacak perkembangan kinerja guru dari waktu ke waktu dan menjadikan hasil supervisi sebagai dasar yang kuat bagi perencanaan pengembangan guru ke depan.	Pgs
		Saya menyimpan lembar observasi yang telah saya isi selama kunjungan kelas, namun saya akui bahwa sistem pengarsipan saya masih belum terorganisir dengan baik. Belum ada sistem folder per guru yang berisi seluruh rekam jejak supervisi dari satu periode ke periode berikutnya secara lengkap. Dokumen tindak lanjut	KS

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		seperti rencana perbaikan tertulis dan catatan monitoring juga belum saya buat secara konsisten. Ke depan saya perlu mengembangkan sistem dokumentasi yang lebih terstruktur agar hasil supervisi benar-benar dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan perencanaan yang berkesinambungan.	
		Saya belum pernah menerima salinan dokumen hasil supervisi yang bisa saya simpan dan jadikan panduan pengembangan diri. Hasil supervisi yang saya terima lebih banyak bersifat lisan, sehingga saya tidak memiliki rekam jejak tertulis tentang perjalanan pengembangan profesional saya dari satu supervisi ke supervisi berikutnya. Dokumen tertulis yang bisa saya miliki sendiri tentu akan sangat membantu saya dalam merefleksikan dan merencanakan perkembangan saya secara lebih terukur dan terarah.	Gr1
		Saya juga tidak memiliki dokumen tertulis tentang hasil supervisi yang saya terima. Tidak ada portofolio perkembangan saya sebagai guru yang terdokumentasi berdasarkan hasil supervisi. Menurut saya, dokumentasi seperti ini penting karena akan memudahkan saya untuk melihat sejauh mana saya telah berkembang dan apa yang masih perlu saya tingkatkan, bukan hanya berdasarkan ingatan saya tentang apa yang pernah disampaikan kepala sekolah.	Gr2
		Dokumentasi supervisi yang ada di sekolah ini menurut saya masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Saya tidak memiliki berkas yang mendokumentasikan perjalanan supervisi dan tindak lanjutnya untuk saya pribadi. Saya berharap ke depan ada sistem dokumentasi yang lebih baik, baik di sisi sekolah sebagai arsip resmi maupun di sisi guru sebagai portofolio pengembangan profesional pribadi, sehingga supervisi benar-benar meninggalkan jejak yang bermakna dan berkelanjutan bagi setiap guru.	Gr3

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
20	Apa saja indikator keberhasilan yang digunakan kepala sekolah untuk mengukur dampak dari tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 1 Lumbungsari?	Penetapan indikator keberhasilan yang jelas dan terukur untuk mengukur dampak tindak lanjut supervisi di SDN 1 Lumbungsari masih menjadi aspek yang perlu dikembangkan. Saat ini belum ada indikator keberhasilan yang secara eksplisit ditetapkan dan dikomunikasikan kepada guru sebagai target yang ingin dicapai melalui supervisi. Penilaian terhadap keberhasilan supervisi masih lebih banyak bersifat penilaian umum berdasarkan kesan pengamatan, bukan berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.	Pgs
		Untuk mengukur keberhasilan tindak lanjut supervisi yang telah saya lakukan, saya lebih banyak menggunakan hasil Penilaian Kinerja Guru sebagai salah satu rujukan, selain pengamatan umum saya terhadap perubahan praktik mengajar guru dari waktu ke waktu. Namun saya akui bahwa saya belum menetapkan indikator keberhasilan yang spesifik untuk setiap aspek yang menjadi fokus tindak lanjut supervisi. Ke depan saya perlu mengembangkan indikator yang lebih konkret dan terukur agar saya bisa menilai dampak supervisi secara lebih objektif dan berbasis data yang jelas.	KS
		Saya belum pernah mendapatkan penjelasan dari kepala sekolah tentang indikator apa yang akan digunakan untuk mengukur apakah perbaikan yang saya lakukan berhasil atau tidak. Saya mengukur perkembangan diri sendiri lebih banyak berdasarkan perasaan subjektif, misalnya apakah peserta didik terlihat lebih antusias setelah saya menerapkan perubahan tertentu. Tentu saja ukuran seperti ini kurang objektif. Saya berharap ada indikator yang lebih jelas yang bisa saya jadikan tolok ukur perkembangan saya sebagai guru.	Gr1

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
		Saya tidak mengetahui dengan jelas indikator keberhasilan apa yang digunakan kepala sekolah untuk mengukur dampak supervisi terhadap kinerja saya. Yang saya tahu ada Penilaian Kinerja Guru yang dilakukan secara formal, namun keterkaitannya dengan hasil supervisi dan tindak lanjutnya tidak pernah dijelaskan secara eksplisit. Saya berharap ada kejelasan tentang indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur perkembangan saya, karena itu akan membantu saya lebih fokus dan terarah dalam upaya pengembangan diri.	Gr2
		Indikator keberhasilan yang jelas untuk mengukur dampak tindak lanjut supervisi belum pernah dikomunikasikan secara eksplisit kepada saya. Saya mengira kepala sekolah menggunakan Penilaian Kinerja Guru sebagai salah satu tolok ukur, namun apakah ada indikator lain yang lebih spesifik dan terkait langsung dengan fokus supervisi yang dilakukan, saya tidak mengetahuinya. Indikator keberhasilan yang jelas dan dikomunikasikan kepada guru sejak awal akan membuat supervisi jauh lebih bermakna karena kami tahu persis ke arah mana kami diharapkan berkembang.	Gr3

Lampiran 5. SK Penetapan Judul dan Pembimbing



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH

No : 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/II/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;
- Nama : Elin Herlina
- NPM : 2125250047
- Judul Tesis : IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU (Studi Kasus di SDN 1 Lumbungsari Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis)
- Kedua : Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I : Dr. Lilis Kholisoh N, M.Pd.
- Pembimbing II : Dr. Asep Budi Tauhid, M.Pd.
- Ketiga : Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan 31 Februari 2027, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
Pada Tanggal : 01 Februari 2026
Pj. Dekan,

Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 3112770457

Lampiran 6. SK Pembimbing



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 415/21/SP/KMH/D/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN 1 LUMBUNGSARI

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama : Elin Herlina
NIM : 2125250047
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan
Judul Tesis : IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU (Studi kasus di SDN 1 Lumbungsari Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN 1 LUMBUNGSARI**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai : Desember 2025
Tanggal Berakhir : Juli 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 24 April 2026
Dekan

Dr. Asep Amam, M.Pd.

Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 LUMBUNGSARI
Jln.Dusun Bungursari Desa Lumbungsari Kec. Lumbung Kab.Ciamis 46258,
e-mail:sdnlumbungsari1@gmail.com
Terakreditasi "A"



SURAT KETERANGAN
No : 400.3.11/092/SD.05/Skep/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1 Lumbungsari Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis:

Nama : Nanang, S.Pd, SD
NIP : 196810102007011028
Pangkat/ Jabatan : Penata Tk. I/ IIID

menerangkan bahwa :

Nama : ELIN HERLINA
NIM : 2125250047
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penyusunan laporan akhir (Tesis) dengan judul :

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU MENGAJAR (Studi Kasus pada SD Negeri 1 Lumbungsari Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis) terhitung mulai :

Tanggal Mulai : Desember 2025
Tanggal Berakhir : Juni 2026

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.



Lumbungsari, 20 Mei 2026
Kepala SDN 1 Lumbungsari
NANANG S.Pd, SD
NIP.196810102007011028

Lampiran 8. Profil Sekolah

A. Visi dan Misi SDN 1 Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis

Visi:

Mewujudkan suasana kerja dan lingkungan pendidikan yang berkarakter, menanamkan nilai moral dan etika, berbasis kearifan loka yang menghargai budaya daerah, berwawasan nasional yang memiliki jiwa kebangsaan kuat, dan berdaya saing global yang siap menghadapi tantangan dunia.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang transparan dan amanah
2. Mencerdaskan kehidupann bangsa melalui inovasi pembelajaran
3. Membentuk siswa yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia
4. Mengoptimalkan potensi lokal dalam proses pendidikan

B. Sumber Daya Manusia di SDN 1 Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis

- a. Karakteristik Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 1 Lumbungsari

No	Personal	PNS			PPPK			NON PNS			JML		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	Kepala Sekolah	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Tenaga pendidik	-	2	2	1	4	5	-	1	1	1	7	8
3.	Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
Jumlah		1	2	3	1	4	5	1	1	2	3	7	10

b. Masa Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan

**Masa Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan
SDN 1 Lumbungsari**

Usia	Frekuensi	Persentase
< 20	3	30
11-19	2	20
6-10	3	30
> 5	2	20
Jumlah	10	100,00

Sumber: Data Diolah, 2026.

C. Fasilitas di SDN 1 Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis

Fasilitas di SDN 1 Lumbungsari

NO.	JENIS FASILITAS	Ketersediaan	
		Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Mesjid	1	Baik
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Ruang guru	1	Baik
6.	Kamar mandi guru	1	Baik
7.	Kamar mandi/WC Siswa laki laki	1	Baik
8.	Kamar mandi/WC Siswa perempuan	2	Baik
9.	Lapang olah raga	1	Baik
10.	Ruang Kesenian	1	Baik
11.	Gudang	1	Baik

Sumber: SDN 1 Lumbungsari 2026.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Peneliti dengan Dewan Guru



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah



Peneliti melakukan wawancara dengan Pengawas Bina



Peneliti melakukan wawancara dengan Guru SDN 1 Lumbungsari



Lampiran 10. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Identitas Penulis

Nama lengkap	:	Elin Herlina, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir	:	Ciamis, 28 Juni 1983
Program Studi	:	Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	:	Administrasi Sistem Pendidikan
NIM	:	2125250047
Alamat Rumah	:	Dusun Bojongpari 11/ 04 Desa Lumbungsari Kec. Lumbung Kab. Ciamis
No Tlp	:	085324395060
Riwayat Pendidikan	:	- SD Negeri 2 Lumbung, Ciamis - SLTPN 2 Kawali, Ciamis - SMAN 1 Ciamis - S1 FKIP Universitas Galuh Ciamis - S 1 PGSD Universitas Terbuka, Bandung - S2 Administrasi Sistem Pendidika , FKIP Universitas Galuh Tahun 2026
Riwayat Pekerjaan	:	- Mengajar di SDN 1 Darmaraja, pada tahun 2005-2023 - Kepala Sekolah di SDN 2 Lumbungsari Kab. Ciamis, tahun 2024 sd sekarang

- Pengalaman Organisasi :
- Bendahara PGRI Cabang Lumbung. Ciamis, tahun 2025- sekarang
 - Pengurus KKG SD Kelas atas Kecamatan Lumbung 2019-2023
 - Anggota K3S Kecamatan Lumbung, tahun 2024-sekarang
 - Andalan Pramuka Kwartir Ranting Lumbung, tahun 2025- sekarang.